

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh seseorang peneliti guna menguraikan permasalahan yang sedang ditelitinya.<sup>1</sup> Adapun instrumen dalam metode penelitian berbeda antara penelitian kualitatif dan kuantitatif. Peneliti kualitatif memiliki komponen penelitian meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengujian keabsahan data.<sup>2</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian berbasis lapangan atau *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kancah penelitian guna mengamati keadaan lapangan serta mencari bahan-bahan yang mendekati pembenaran hipotesa penelitian.<sup>3</sup> Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berdasarkan data bukan variabel karena yang diperoleh peneliti data yang berdasarkan kata-kata yang berbentuk tulisan maupun lisan.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yaitu penelitian dengan mengungkap sebuah fakta kejadian, objek, aktifitas, maupun proses fenomena sosial budaya manusia secara murni apa adanya dengan rentan waktu sekarang ataupun jangka waktu sesuai ingatan responden.<sup>5</sup>

Ciri-ciri metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber pada situasi sebenarnya atau *natural setting* dengan memusatkan peneliti sebagai instrumen penting penelitian dengan mendeskripsikan uraian proses maupun

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 10, 2012), Hlm. 6.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 10, 2012), Hlm. 399.

<sup>3</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002), Hlm. 13.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke-3, 2016), Hlm. 24.

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke-3, 2016), Hlm. 203.

produk, mencari makna dibalik perilaku seseorang maupun yang terjadi di lingkungan sebagai upaya memahami masalah maupun situasi dengan mengutamakan data langsung yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji.<sup>6</sup>

Pendekatan kualitatif secara umum bertujuan untuk memberi gambaran variabel maupun gejala atau keadaan tanpa melalui proses menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berbasis pada studi kasus yang mana metode penelitian yang dilakukan secara mendalam serta komprehensif terhadap suatu kasus yang sedang dihadapi baik berupa peristiwa, fenomena yang terjadi di lingkungan, serta situasi tertentu yang dimaksudkan untuk mengungkap suatu hal yang dapat difahami.<sup>7</sup>

Selain itu, metode penelitian kualitatif deskriptif berusaha memberikan pemahaman dan interpretasi tingkah laku manusia terhadap fenomena mengenai al-Qur'an yang berdasarkan perspektif penelitian tersendiri. Adapun penelitian ini dikaji berdasarkan metode pendekatan Studi Living Quran guna menjawab permasalahan yang muncul mengenai tradisi *makhrajan* di pondok pesantren tahfidz al-Ghurabaa` Kudus sebagai pelestarian *khazanah qur`aniyah* dalam bidang kemukjizatan al-Qur'an atau T'jaz al-Qur'an.

## B. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dihimpun dari lokasi penelitian maupun pustaka yang dapat memberi gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, bisa berupa angka-angka maupun berbagai macam kategori, seperti panjang, pendek, dekat, jauh, berat, ringan dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti tidak akan bisa melakukan penelitian jikalau tidak memiliki data pokok maupun data pendukung, karena data merupakan salah satu instrumen paling penting dalam melakukan penelitian. Sumber data adalah subjek dari mana data itu bisa diperoleh. Sumber

---

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke-3, 2016), Hlm. 32-33.

<sup>7</sup> Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis Dan Praksis*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke-3, 2016), Hlm., 129.

<sup>8</sup> Subana, Dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), Hlm. 19.

data dapat berupa data pokok maupun data pendukung atau sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung didapatkan langsung dari sumbernya melalui proses pengamatan dan kemudian direkam dalam bentuk tulisan maupun media lainnya.<sup>9</sup> Adapun sumber data primer yang peneliti dapatkan melalui proses wawancara atau *interview*, Observasi, serta dokumentasi mengenai subyek yang bersangkutan. Sumber data primer peneliti dapatkan di Pondok Pesantren Tahfidz al-Ghurabaa` Kudus melalui wawancara *asatidz* atau pengasuh dan para santri Pondok Pesantren al-Ghurabaa` Kudus.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, melalui pihak lain yang bersangkutan dengan objek penelitiannya.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai penopang dan informasi pelengkap data primer mengenai permasalahan yang sedang dikaji, yaitu berupa rekam data dokumentasi terkait dengan profil pondok pesantren, sarana prasarana, buku-buku yang menunjang proses terjadinya tradisi *makhrajan*, maupun arsip-arsip lain yang mendukung di Pondok Pesantren Tahfidz al-Ghurabaa` kec. Jati kab. Kudus.

### C. Setting Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlatarkan di Pondok Pesantren al-Ghurabaa` yang berbasis tahfidz al-Qur`an yang mana al-Qur`an menjadi sentral berjalannya rantai belajar mengajar yang bertepatan dengan kajian penelitian penulis. Pondok pesantren tahfidz al-Ghurabaa` merupakan salah satu pondok pesantren yang berbasis tahfidz al-Qur`an di Kudus yang mencetak banyak kader-kader penghafal al-Qur`an yang terintegrasi lancar dan melek akan ilmu tajwid terutama dalam

---

<sup>9</sup> Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial)*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), Hlm. 60.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hlm. 91.

membaca al-Qur`an dengan tartil dan fasih huruf demi huruf sesuai dengan *makharijul huruf* nya melalui penataran tradisi *makhrajan* sejak santri masuk belajar di pondok tersebut

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap yang terpenting dalam proses penelitian adalah tahap pengumpulan data. Hal ini dikarenakan data merupakan faktor terpenting dalam suatu penelitian, tanpa adanya himpunan data penelitian tidak akan berjalan dengan lancar bahkan tidak berhasil. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dengan beberapa metode diantaranya:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang komprehensif yang tersusun secara sistematis dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dua diantara yang terpenting dari observasi adalah proses pengamatan terhadap kasus yang diteliti dan ingatan peneliti. Sebagai metode ilmiah, observasi secara umum diartikan sebagai proses pengamatan dan pencatatan dengan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang ditelusuri.<sup>11</sup> Dalam melakukan observasi ada dua macam observasi yang sering ditempuh banyak peneliti yaitu secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.<sup>12</sup>

Dengan observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan diharapkan mampu menangkap gejala terhadap suatu kenyataan (fenomena) sebanyak mungkin mengenai apa yang akan diteliti. Observasi mampu membantu terlaksananya kegiatan penelitian dengan baik. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tradisi *makhrajan* dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur`an para santri

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2001), Hlm. 136.

<sup>12</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 220.

sebagai salah satu upaya pemeliharaan kemukjizatan al-Qur`an di Pondok Pesantren Tahfidz al-Ghurabaa` kec. Jati kab. Kudus oleh para *ustadz makhraj* dan para santri dalam pengaplikasiannya dalam membaca al-Qur`an.

## 2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber dengan mencari maksud tertentu. Mengutip pernyataan Esterberg dalam bukunya Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab antara pewawancara dan narasumber mengenai suatu topik tertentu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dimana dalam pelaksanaannya tidak terbatas waktu sehingga lebih bebas dalam melakukan wawancara jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dalam pertukaran pendapat dan ide-ide narasumber.<sup>14</sup>

Hasil wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk *interview transcript* yang selanjutnya menjadi bahan atau data untuk dianalisis. Data wawancara mendalam berkaitan dengan pembelajaran akan peneliti gunakan untuk mencari informasi tentang proses tradisi *makhrajan* melalui wawancara dengan *ustadz makhraj* di Pondok Pesantren Tahfidz al-Qur`an al-Ghurabaa` sebagai pelaksana proses tradisi *makhrajan*, diharapkan dapat menggali dan memperoleh data lebih mendalam tentang pelaksanaan tradisi *makhrajan* sebagai suatu upaya memelihara kemukjizatan al-Qur`an dari segi *i`jaz bayani wa adabinya* dan dengan para santri sebagai orang yang menjadi obyek sekaligus mengalami dan merasakan langsung dalam tradisi

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 72.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

*makhrajan* yang kemudian diaplikasikan dalam membaca al-Qur`an.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>15</sup> Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>16</sup> Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana dan prasarana serta dokumentasi lainnya mengenai pondok pesantren, dan juga dokumentasi mengenai kegiatan tradisi *makhrajan*. Metode ini dimaksudkan sebagai bahan bukti penguat.

## E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan obyektif. Validitasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat diperoleh oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.<sup>17</sup>

Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaruhi dari konsep kesahihan atau valid dan keandalan menurut para ahli tafsir, dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya. Maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada tradisi *makhrajan* dan pemaknaanya oleh santri di pondok pesantren al-Ghurabaa Kudus, oleh karena itu

---

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

<sup>17</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian...*, 114-119.

penelitian ini menggunakan tiga kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

1. Kredibilitas

Kredibilitas dapat dilakukan dengan cara: memperpanjang waktu pengamatan, pengamatan dilakukan dengan tekun dan terus menerus dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang lebih dalam, menggunakan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.

Adapun triangulasi sumber yaitu untuk memperoleh data penulis menggunakan sumber yang berbeda-beda, tetapi menggunakan teknik yang sama. Kemudian triangulasi waktu, yaitu penulis memberi batasan waktu dalam melakukan penelitian, artinya dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, menganalisis dan wawancara mendalam.

2. Transferabilitas

Analog dengan generalisasi bagi positivisme. Maksudnya penulis menggunakan tafsiran makna keberkahan al-Qur'an yang lafadznya dan pengucapannya sama, namun penafsirannya berbeda-beda. Seperti makna keberkahan al-Qur'an dalam tafsir Ibnu Katsir dan al-Misbah.

3. Dependabilitas atau auditabilitas

yang penulis lakukan dengan carachecking data yaitu penulis mencatat, merekam dan mengumpulkan sumber-sumber data, baik dari sumber primer maupun skunder.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul kemudian akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif, dengan sistematika tertentu. Langkah-langkahnya antara lain: data

mentah (transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan, kuesioner, data perkembangan santri penghafal Alquran).

Adapun teknik penulisan proposal skripsi ini mengacu pada Buku Pedoman Penulisan karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin dan Buku Pedoman Akademik IAIN Kudus 2020.

